

EKSPLORASI MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA DESA GEMILANG KECAMATAN BATANG TUA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR: TINJAUAN KRITIS BERBASIS TEORI POAC DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN

Nurul Fadilah¹, Suryani², Asmariani³, Maimunah⁴, Irjus Indrawan⁵
nurul127800@gmail.com¹, suryaniies92@gmail.com², asmarianimpi@gmail.com³,
alhafizza@gmail.com⁴, irjus9968@gmail.com⁵
Universitas Islam Indragiri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam implementasi manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Huda, Desa Gemilang, Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir. Dengan menggunakan kerangka kerja POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling), penelitian kualitatif ini mengidentifikasi kesenjangan antara kebijakan nasional berbasis teknologi dan praktik manajerial di tingkat madrasah. Temuan menunjukkan bahwa meskipun fungsi Perencanaan terlaksana dengan kepatuhan pada regulasi utama (PMA No. 1 Tahun 2022), implementasinya terbatas pada jalur reguler tunggal tanpa inovasi multi-jalur. Fungsi Pengorganisasian tercermin dari pembentukan panitia melalui musyawarah, namun tidak dilengkapi dengan persiapan untuk transformasi digital. Fungsi Pelaksanaan berjalan secara prosedural melalui sistem manual, sementara fungsi Pengendalian teridentifikasi lemah dalam mendeteksi kendala sarana prasarana, manajemen waktu, dan efektivitas promosi. Namun, kelemahan ini terkompensasi oleh mekanisme kendali informal yang kuat, seperti komitmen tinggi panitia, dukungan aktif kepala madrasah, dan kepercayaan masyarakat. Kendala utama meliputi fasilitas terbatas, literasi digital rendah, dan koordinasi internal yang belum optimal. Penelitian ini berargumen bahwa keberlanjutan madrasah ini sangat bergantung pada modal sosial dan komitmen informal yang berfungsi sebagai pengganti sistem manajerial formal. Temuan ini mengimplikasikan perlunya perancangan kebijakan yang lebih realistis dan kontekstual bagi lembaga pendidikan di wilayah pedesaan.

Kata Kunci: Implementasi Manajemen, Kebijakan Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang krusial dalam kehidupan manusia dan dipandang memiliki peran penting dalam memajukan masyarakat serta bangsa.¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pemerintah wajib memberikan layanan dan kemudahan pendidikan yang bermutu tanpa diskriminasi.¹ Dalam konteks ini,

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan salah satu mekanisme penyelenggaraan pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan yang adil bagi semua warga negara untuk mendapatkan pendidikan berkualitas.¹ PPDB juga menjadi langkah awal yang menentukan kualitas masukan (input) peserta didik dalam sebuah lembaga pendidikan, menjadikannya ujung tombak dari manajemen kesiswaan.¹

Manajemen kesiswaan sendiri merupakan usaha untuk melakukan pengelolaan siswa mulai dari proses penerimaan hingga kelulusan, dengan tujuan agar dapat berjalan dengan teratur, terarah, dan terkontrol dengan baik.¹ Meskipun peran manajemen kesiswaan sangat vital dalam mengarahkan PPDB agar berjalan sesuai prosedur, kenyataannya masih banyak lembaga pendidikan, khususnya di tingkat akar rumput, yang menghadapi berbagai kendala dalam implementasinya.¹ Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang

dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda, ditemukan adanya ketidakselarasan antara pelaksanaan PPDB dengan standar manajemen kesiswaan yang ideal.¹ Masalah yang menonjol meliputi perencanaan yang belum sistematis, koordinasi panitia yang kurang optimal, serta kendala dalam penerapan teknologi informasi.¹

Mengingat permasalahan tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis mendalam terhadap Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda.¹ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen PPDB diterapkan berdasarkan kerangka kerja POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) dan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pelaksanaannya.¹ Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam, khususnya yang berfokus pada PPDB di tingkat madrasah.¹ Secara praktis, temuan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pihak madrasah dalam merancang strategi PPDB yang lebih efektif dan efisien, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif.¹ Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek penelitian yang berada dalam kondisi yang alamiah (natural setting).¹ Penelitian berlokasi di MTs Nurul Huda Desa Gemilang Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, dan dilaksanakan dari tanggal 23 September 2024 hingga 2 Juni 2025.¹ Subjek penelitian terdiri dari tiga orang, yaitu Kepala Madrasah, Ketua Panitia PPDB, dan Anggota Panitia PPDB. Ketiganya merupakan pihak yang terlibat langsung dalam operasional PPDB di MTs Nurul Huda.¹ Adapun objek penelitian adalah implementasi dari manajemen kesiswaan dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru (PPDB) di madrasah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Manajemen PPDB Berbasis POAC

Analisis terhadap temuan penelitian di MTs Nurul Huda diorganisir berdasarkan empat fungsi utama manajemen POAC, yang menggambarkan bagaimana teori diterapkan dan diadaptasi di lapangan.

1. Perencanaan (Planning): Regulasi dan Jalur Penerimaan

Penerapan fungsi perencanaan dalam PPDB di MTs Nurul Huda telah terlaksana, ditunjukkan dengan kepatuhan terhadap kerangka hukum yang hierarkis. Pihak madrasah secara konsisten mengacu pada Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 1 Tahun 2022 dan Surat Edaran dari Kantor Kemenag Kabupaten sebagai landasan operasional. Keterangan dari kepala madrasah dan ketua panitia menegaskan bahwa regulasi ini menjadi acuan utama, yang kemudian disesuaikan dengan kondisi lokal. Tindakan ini menunjukkan bahwa perencanaan tidak hanya bersifat formalitas, tetapi terinternalisasi dalam praktik sehari-hari.

Meskipun menunjukkan kepatuhan, fungsi perencanaan di madrasah ini tidak mengadopsi elemen strategis yang lebih luas, seperti inovasi jalur penerimaan. Berdasarkan wawancara dengan ketua panitia, MTs Nurul Huda hanya membuka satu jalur penerimaan, yaitu jalur reguler.¹ Keputusan untuk menggunakan jalur tunggal ini didasarkan pada pertimbangan pragmatis, yaitu sumber daya panitia juga masih terbatas.¹ Hal ini mengindikasikan bahwa perencanaan di madrasah ini beroperasi pada level kepatuhan administratif (compliance) terhadap aturan dasar, bukan pada level pengoptimalan (optimalization) yang proaktif. Keterbatasan sumber daya, yang

seharusnya diatasi oleh fungsi manajemen lain seperti pengorganisasian, secara langsung membatasi ruang gerak perencanaan, sehingga madrasah tidak mampu menyediakan jalur prestasi atau afirmasi sebagaimana diatur dalam kebijakan nasional.

2. Pengorganisasian (Organizing): Pembentukan Panitia dan Promosi

Fungsi pengorganisasian dalam PPDB MTs Nurul Huda tercermin dari upaya pembentukan panitia. Proses ini dimulai dari rapat dewan guru yang dipimpin langsung oleh kepala madrasah, di mana guru-guru dan staf ditunjuk berdasarkan kemampuan dan pengalaman.¹ Namun, proses ini mengalami hambatan signifikan. Keterangan dari kepala madrasah menunjukkan bahwa rapat tidak bisa dihadiri semua guru karena berbenturan dengan kegiatan madrasah yang beririsan seperti ujian semester, kenaikan kelas, bahkan pelaporan BOS.¹ Akibatnya, koordinasi menjadi sub-optimal dan beberapa keputusan harus diselesaikan melalui diskusi informal di luar forum.¹ Kesenjangan antara niat untuk mengorganisir secara formal dan realitas di lapangan ini menunjukkan adanya konflik antar-agenda yang tidak terkelola dengan baik.

Selain itu, fungsi pengorganisasian juga gagal menyiapkan transformasi digital.¹ Panitia mengandalkan strategi gabungan offline dan online, yaitu menyebarkan brosur dan pamflet fisik serta menggunakan media sosial sederhana seperti Facebook dan WhatsApp.¹ Namun, promosi ini belum berjalan maksimal karena tidak semua anggota panitia paham promosi digital dan belum ada tim khusus untuk itu. Kondisi ini menggambarkan bahwa struktur organisasi yang dibentuk belum dilengkapi dengan sumber daya manusia dan persiapan yang memadai untuk menghadapi tuntutan digitalisasi. Panitia yang ada terlalu terbebani dengan tugas-tugas konvensional sehingga tidak dapat secara efektif menjangkau calon peserta didik di luar wilayah terdekat.

3. Pelaksanaan (Actuating): Prosedur Pendaftaran dan Seleksi

Fungsi pelaksanaan (actuating) dalam PPDB di madrasah ini berjalan secara prosedural, namun masih sangat bergantung pada sistem manual. Proses pendaftaran masih dilakukan secara manual. Calon siswa atau orang tua datang langsung ke madrasah untuk mengambil dan mengisi formulir pendaftaran serta menyerahkan berkas fisik secara manual.¹ Panitia PPDB menyadari adanya kebutuhan akan sistem daring, namun mereka memilih cara konvensional karena kondisi masyarakat sekitar yang belum semuanya terbiasa atau punya akses memadai ke internet.¹ Ini adalah sebuah adaptasi pragmatis di tengah keterbatasan.

Tahapan seleksi juga dilaksanakan secara transparan melalui dua tahap. Pertama, seleksi administrasi untuk memeriksa kelengkapan dokumen wajib.¹ Tahap ini memastikan calon siswa memenuhi persyaratan formal yang telah ditetapkan. Kedua, seleksi tes membaca Al-Qur'an dilakukan untuk memastikan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an dengan baik.¹ Meskipun proses ini berjalan efektif dalam menyeleksi calon siswa sesuai kriteria madrasah, ketergantungan pada sistem non-digital ini berpotensi memicu inefisiensi, risiko kesalahan administrasi, dan ketertinggalan dari arah kebijakan nasional yang berbasis teknologi. Pilihan untuk tetap manual menunjukkan bagaimana fungsi Pelaksanaan terjebak dalam siklus keterbatasan yang disebabkan oleh kegagalan fungsi Perencanaan dan Pengorganisasian dalam menyiapkan prasyarat digital.

4. Pengendalian (Controlling): Faktor Penghambat dan Pendukung

Fungsi pengendalian di MTs Nurul Huda menunjukkan kinerja yang tidak utuh. Meskipun ada upaya pengendalian, fungsi Controlling lemah dalam mendeteksi dan memperbaiki kendala struktural.¹ Terdapat beberapa faktor penghambat utama yang teridentifikasi, yaitu keterbatasan fasilitas, sarana prasarana yang tidak memenuhi standar (seperti ruang tes yang terbatas), kurangnya SDM yang menguasai teknologi, waktu yang mendesak untuk persiapan karena benturan dengan agenda lain, serta kurangnya sosialisasi

dan informasi yang menjangkau masyarakat luas.¹ Kendala-kendala ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian formal tidak mampu melakukan deteksi dini dan perbaikan preventif secara sistematis.

Namun, kelemahan ini secara signifikan terkompensasi oleh mekanisme pengendali informal yang kuat.¹ Komitmen tinggi panitia menjadi bentuk peer control yang menjaga akuntabilitas dan akurasi proses administrasi manual.¹ Dukungan aktif kepala madrasah yang terlibat langsung dalam rapat dan pemantauan menjadi bentuk real-time monitoring yang menggantikan sistem pelaporan formal.¹ Terakhir, kepercayaan masyarakat dan kemitraan informal dengan SD dan MI setempat berfungsi sebagai pengendali alami yang menjamin stabilitas jumlah pendaftar, sehingga mengkompensasi lemahnya promosi digital. Faktor-faktor pendukung ini adalah modal sosial yang menjaga keberlanjutan madrasah dan berfungsi sebagai pengganti sistem pengendalian yang belum terstruktur secara formal.

Diskusi: Tinjauan Kritis dan Implikasi

Analisis terhadap implementasi manajemen PPDB di MTs Nurul Huda menunjukkan bahwa madrasah ini beroperasi di bawah sebuah model manajerial yang dapat disebut sebagai "Model POAC Kultural". Model ini tidak berjalan secara sempurna sesuai teori klasik, melainkan mengandalkan adaptasi pragmatis yang berbasis pada modal sosial dan komitmen informal. Keberhasilan MTs Nurul Huda dalam mempertahankan jumlah pendaftar yang stabil (Tabel 4.1) tidak semata-mata berasal dari penerapan fungsi manajerial yang ideal, melainkan dari kemampuannya untuk mengkompensasi kelemahan struktural (misalnya, kurangnya fasilitas Tabel 4.2 dan SDM digital) dengan kekuatan informal. Komitmen tinggi panitia, dukungan aktif kepala madrasah, dan kepercayaan masyarakat menjadi instrumen utama yang memastikan PPDB berjalan dengan akuntabel meskipun tanpa sistem yang modern.

Temuan ini mengkritisi asumsi yang terkandung dalam kebijakan pendidikan nasional. Kebijakan seperti PPDB digital seringkali dirancang dengan asumsi bahwa semua lembaga pendidikan memiliki kesiapan infrastruktur dan kompetensi SDM yang seragam. Namun, realitas di lapangan, sebagaimana ditemukan di MTs Nurul Huda, menunjukkan bahwa asumsi ini tidak valid.¹ Pilihan madrasah untuk tetap menggunakan sistem manual bukanlah bentuk resistensi terhadap perubahan, melainkan sebuah respons rasional terhadap keterbatasan sumber daya dan kondisi sosial masyarakatnya.¹ Menerapkan kebijakan digitalisasi secara paksa tanpa fasilitasi dan pendampingan yang memadai justru dapat menciptakan ketidakadilan baru dan menghambat proses pendidikan di tingkat akar rumput.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis temuan, dapat disimpulkan bahwa manajemen PPDB di MTs Nurul Huda berjalan secara prosedural dan patuh pada regulasi, namun belum optimal dalam implementasi digitalisasi dan sistem multi-jalur. Fungsi perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan menghadapi tantangan signifikan terkait keterbatasan fasilitas, minimnya SDM melek teknologi, dan manajemen waktu yang kurang efisien.¹ Meskipun demikian,

faktor pendukung seperti komitmen panitia, dukungan kepala madrasah, dan kepercayaan masyarakat menjadi pengendali informal yang menjaga kelancaran dan akuntabilitas proses.¹ Secara keseluruhan, siklus POAC berjalan pada level administratif, tetapi belum mencapai efisiensi dan inklusivitas optimal akibat lemahnya pengawasan dan adaptasi teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Acuanbersama Juknis PPDB 2024/2025, <https://www.acuanbersama.com/2023/10/juknis-ppdb-kemendikbudristek-tahun>. Diakses pada 30 Mei 2025 Pukul 10.34.
- A Munib, Budiono, M.S., & Suryana, S. 2015. Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif, Jawa Barat: CV Jejak
- Aldi Muli Prima, (2023). "Manajemen Kesiswaan Di Lembaga Pendidikan Pada Tingkat Madrasah," *Al-Ihda' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, vol. 18, no. 1.
- Annisa Dwi, (2022). "Jurnal Pendidikan Dan Konseling," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, vol. 4, no. 19.
- Ardiansyah, Dkk, 2023 Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 1 Nomor 2.
- Arpah M., Maimunah dan Ali Murtopo, 2020, Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani,)
- Arsika Ria Sita, (2015). "Manajemen Kesiswaan," *Manajer Pendidikan*, vol. 9, no. 6.
- Asidah Nur et al., (2022). "Problematika Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 1 Sangatta Utara," *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 2, no. 3.
- Asih Dwi and Enung Hasanah, (2021). "Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar," *Academy of Education Journal*, vol. 12, no. 2.
- Bachtiar S. Bachri, Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1 April 2010, 50. Diakses 20 Oktober 2020, <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-datamelaluitriangulasi-padapenelitian-kualitatif.pdf>.
- Damanik Aulia Sari et al., (2023). "Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, vol. 5, no. 1.
- DQ Lab, Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif Dikutip dari, <https://dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulandata/#:~:text=tersebut%20sebagai%20berikut!,1.,tidaknya%20data%20dengan%20tujuan%20akhir>. Pada tanggal 2 Desembae 2024 puuul 21.36 WIB.
- ESQ Bussines School, PPDB: Pengertian, Mekanisme Pelaksanaan, dan Tips, dikutip dari <https://esqbs.ac.id/ppdb-pengertian-mekanisme-pelaksanaan-dan-tips/> Pada tanggal 27 november 2024 pukul 14.23.
- Fadhilah, (2019). "Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Kesiswaan Di Sekolah," *SERAMBI TARBAWI Jurnal Studi Pemikiran, Riset Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, vol. 7, no. 2.
- Gira Radita, 2019. Riset Kualitatif Public Relations, Surabaya: CV Jakad Publishing.
- Hamdi, (2020) "JIEB : JURNAL EKONOMI BISNIS," *JIEB : JURNAL EKONOMI BISNIS* 6 no 1.
- Hamidah. D et al., (2023). "Strategi Manajemen Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Antusiasme Calon Peserta Didik Baru Di Sekolah Mtss Nurul Ilmi Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat".
- Harahap Nursapia, 2020, Penelitian Kualitaif, (Medan: Wal Ashri Publishing,).
- Husaini, dan Happy Fitria, Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam, *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*.
- Indrawan Irjus, dkk, 2023, Buku Ajar Manajemen Kearsipan dan Personalia Sekolah, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus,)
- Indrawan Irjus, Dkk, 2023, Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan, (Pekanbaru : Cahaya Firdaus,)
- Iryana, Risky Kawasati, Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif, Sekolah Tinggi Agama

- Islam Negeri (STAIN) Sorong.
- Istriyani Wiwik and Marhaeni Dwi Satyarini, (2021). "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMK Sultan Trenggono Gunungpati Semarang" vol. 2, no. 1.
- Kemenikbud, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/07/pemerintah-pusat-daerah-dan-pemangku-kepentingan-berperan-strategis-wujudkan-ppdb-yang-berkeadilan>, 2023.
- Kurama Lorenzky Jordan Et Al., (2022). "Manajemen Aset Daerah Atas Tanah Milik Pemerintah Oleh Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara".
- Kussetyaningsih Retno, (2021). "Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Sistem Zonasi Pada Jenjang Smp Negeri Di Kota Yogyakarta," *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, vol., 9, no. 3.
- Maryam Siti, 2016. *Pengelolaan Penerimaan Peserta DIDIK Baru (PPDB) di SMP Adzkia Islamic School*, Skripsi, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kehuruan, UIN Syarif Hidayatullah.
- Meriza Iin, (2018). "PENGAWASAN (CONTROLLING) DALAM INSTITUSI PENDIDIKAN," *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Volume 10*.
- Mulyasa E., 2018. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nadzirah Isna Faridatun and Muhammad Thoyib, (2022). *Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Potensi Diri Siswa Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (Studi Kasus Di SMP Negeri 5 Ponorogo)*, *Jurnal Edumanagerial*, vol. 1, no. 1.
- Nurjaman Jajang, Paulina Lubis, and Naufal Muhammad Kautsar, (2019). *Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Sd Calisa Tanjung Uban Berbasis Web Dan Sms Gateway*, *Jurnal Bangkit Indonesia*, vol. 8, no. 2.
- Oktapiani Renny, dkk. (2023), *Pengembangan Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis Web di SMP Pasundan Rancaekek*, *JURNAL SWABUMI*, Vol.11 No.1.
- Putri Mutia, M. Giatman, and Ernawati Ernawati, (2021). "Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar," *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, vol. 6, no. 2.
- Purwoto, dkk. (2024), *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Tsanawiyah Al Jauhar Gunungkidul*, *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, No. 3.
- Rifa'i Muhammad, 2018. *Manajemen Peserta Didik (pengelolaan peserta didik untuk efektivitas pembelajaran)*, Medan: CV, Widya Puspita.
- Rosalinda Tri Novia, (2019). *Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online Dan Offline Di Sekolah Menengah Kejuruan*, *Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, vol. 4, no. 2
- Saadah Nailis, dkk. (2023), *Analisis Kebijakan Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Serta Implikasinya Terhadap Kualitas Pendidikan*, *AL-QALAM : Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, Volume 15, No.2.
- Satria Dani, 2019. *Dampak Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Sistem zonasi Di Sma Negeri 2 Bandar Lampung*, Skripsi, Lampung: Universitas Lampung.
- Santriati Mesi, (2019). "Manajemem Kesiswaan," *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, vol. 13, no. 3.
- Setiawan Muhamad Rizal, Uswatun Niswah, (2021). "IMPLEMENTASI FUNGSI ACTUATING DALAM PEMBINAAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN", vol. 9, no. 2.
- Stit Nasri, Palapa Nusantara, (2020). "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan".
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Trisnawati Elis and Siti Mahfudhoh, (2022). "Manajemen Kesiswaan Sekolah," *Jurnal ElMadrasa: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 2, no. 1.
- Utami Neni, (2023). "Penerapan Manajemen POAC (Planning , Organizing , Actuating Dan Controlling) Pada Usaha Dawet Semar Di Kabupaten Blitar " vol. 2, no. 2.
- Wardhana Aditya, 2024. *Management (Planning, Organizing, Leading, Coordinating, Controlling) – Edisi Indonesia*, Jawa Tengah: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Wianti Wiwin, (2019). "Pelaksanaan Pelayanan Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Pada Sekolah Dasar Al-Fath Cirendeui Tangerang Selatan," *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 7, no. 1.